

## ABSTRAK

*Perubahan iklim global telah menyebabkan kenaikan muka air laut yang berkontribusi memperparah kejadian banjir rob di wilayah pesisir, salah satunya di Kecamatan Tugu, Kota Semarang, yang memiliki wilayah rawan rob terluas di kota tersebut. Kejadian rob yang berulang menimbulkan kerentanan sosial ekonomi bagi masyarakat pesisir yang sebagian besar bergantung pada sektor perikanan dan pertambakan.*

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kerentanan sosial ekonomi masyarakat terhadap banjir rob akibat perubahan iklim di Kecamatan Tugu. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis skoring pembobotan. Variabel yang digunakan terdiri atas keterpaparan (kepadatan penduduk, jarak ke garis pantai, frekuensi banjir rob, dan penggunaan lahan), sensitivitas (kelompok rentan dan kelompok pekerja rentan), serta kapasitas adaptif (rata-rata lama sekolah, fasilitas kesehatan, dan kelembagaan penanggulangan bencana).*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh kelurahan di Kecamatan Tugu memiliki tingkat sensitivitas tinggi, dengan proporsi kelompok rentan berkisar 60,83–66,04% dan pekerja rentan di atas 40% dari penduduk usia produktif. Secara keseluruhan, tingkat kerentanan sosial ekonomi di Kecamatan Tugu terbagi menjadi klasifikasi tinggi seluas 511,96 Ha, klasifikasi sedang seluas 495,43 Ha, dan klasifikasi rendah seluas 454,07 Ha, sehingga wilayah kajian secara umum didominasi oleh tingkat kerentanan tinggi. Tingkat kerentanan tinggi terkonsentrasi pada Kelurahan Mangkang Wetan (193,60 Ha), Mangunharjo (129,38 Ha), dan Mangkang Kulon (102,08 Ha), sedangkan kerentanan rendah mendominasi Kelurahan Tugurejo (342,04 Ha) yang didukung kapasitas adaptif tertinggi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kerentanan sosial ekonomi di Kecamatan Tugu bervariasi antarkelurahan dan dipengaruhi oleh interaksi antara keterpaparan, sensitivitas, dan kapasitas adaptif masyarakat, sehingga wilayah pesisir bagian barat memerlukan prioritas penanganan dalam upaya adaptasi perubahan iklim.*

**Kata kunci:** *kerentanan sosial ekonomi, banjir rob, perubahan iklim, kapasitas adaptif, Kecamatan Tugu*